

Ikhtisar Objek-3 (Ālambaṇasaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



Penjelasan detail tentang berbagai jenis objek (hlm. 142)

- Objek terbatas (parittārammaṇa)
- Objek duniawi (Lokiyārammaṇa)
- Semua objek kecuali Jalan dan Buah arahatta
- Semua objek
- Konsep special
- Yang lebih tinggi special (mahaggata special)
- Nibbāna

54. Di antara semuanya, kesadaran-mata dan seterusnya hanya mengambil satu objek saja, berturut-turut objek bentuk dan seterusnya.

55. Akan tetapi tiga elemen-batin mengambil lima objek indriawi yaitu objek bentuk dan seterusnya.

- Objek untuk pancaindra selalu merupakan objek masa kini
- Kesadaran mata → objek bentuk
- Kesadaran telinga → objek suara
- Kesadaran hidung → objek ganda
- Kesadaran lidah → objek rasa
- Kesadaran tubuh → objek sentuhan
- Dvipañcaviññāṇa mengambil objek dengan bergantung pada materi-transparansi masing-masing yang muncul berdasarkan hukum alam dan dibedakan menjadi objek yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. (Dhs)


- Manodhātu (elemen batin)
- 1 pañcadvārāvajjana citta + 2 sampaticchana citta
- Bisa mengambil lima objek pancaindra masa kini
- Tidak bisa bersamaan, tergantung objek dan proses kognitif yang sedang berlangsung.

56. Resultan lingkup-indriawi sisanya dan kesadaran senyuman dalam keadaan apa pun hanya mengambil objek lingkup-indriawi.

- Resultan lingkup indriawi (kāṃāvacaravipāka) sisanya yaitu
- 3 santīraṇa + 8 mahāvīpāka → Tadārammaṇa
- Mengambil objek lingkup indriawi baik di pintu pancaindra, pintu batin atau terbebas dari pintu
- Somanassa santīraṇa mengambil enam objek (lingkup indriawi) bisa maka kini atau masa lalu. (Dhs)
- Upekkhā santīraṇa dan 8 mahāvīpāka mengambil enam objek (lingkup indriawi); sebagai paṭisandhi mengambil objek-mental berupa kamma terbatas, tanda kamma dan tanda tujuan (Dhs)

- Demikian juga dengan hasituppāda citta. Hlm 188
- Hasituppāda muncul di enam pintu, bila muncul di lima pintu mengambil objek lingkup-indriawi masa kini. Bila muncul di pintu batin bisa mengambil objek dari masa lalu atau depan.

57. Kesadaran yang tidak baik dan impuls lingkup-indriawi yang tidak berasosiasi dengan pengetahuan mengambil semua objek kecuali adiduniawi

- 12 akusala citta
 - 4 mahākusala ñānavippayuta citta
 - 4 mahākiriya ñānavippayuta citta
- 
- Hanya bisa mengambil
lokiyārammaṇa (objek duniawi)
- Tidak bisa mengambil 9 dhamma adiduniawi (navavidhalokuttaradhamma) yi. 8 kesadaran adiduniawi dan Nibbāna
 - Karena bersifat bodoh dan lamban

- 8 kesadaran yang tidak berasosiasi dengan pengetahuan yang masing-masing muncul di arus kesadaran puthujjana dan sekkha serta asekkha
- Saat berdana, melakukan perenungan , mendengarkan Dhamma dll dengan tidak hormat/ tanpa perhatian dan keseriusan → objek lingkup-indriawi
- Merenungkan/menelaah jhāna yang dikuasainya → objek yang lebih tinggi
- Merenungkan kasiṇa atau persiapan → konsep

58. Kesadaran-kesadaran baik lingkup indriawi yang berasosiasi dengan pengetahuan dan pengetahuan yang lebih tinggi yang baik yang merupakan jhāna kelima mengambil semua objek kecuali Jalan dan Buah Arahatta.

- 4 mahākusala ñānasampayutta
- 1 Rupākusala jhāna kelima (abhiññā)
- Lima kesadaran ini bisa muncul di puthujjana atau sekkha
- Tidak muncul di batin seorang arahat
- Sehingga tidak bisa mengambil Jalan dan Buah Arahatta.
- Tingkat kesadaran adiduniawi yang bisa diambil tergantung pencapaian individu.

- Di sekkha, impuls lingkup indriawi yang berasosiasi dengan pengetahuan muncul (mahākusala ñānasampayutta)
 - saat penelahaan kembali (paccavekkhana)
 - Persiapan abhiññā untuk mengambil objek Jalan dan Buah di kesadaran makhluk lain yang pencapaian sama tinggi atau lebih rendah
- Kusala abhiññā javana (impuls pengetahuan yang lebih tinggi yang baik) muncul ketika menganalisis Magga dan Phala yang setingkat milik diri sendiri atau lebih rendah.

- Objek lingkup indriawi, mahaggatārammaṇa (objek yang lebih tinggi), konsep dan Nibbāna menjadi objek kusala javana makhluk sekkha atau puthujjana saat
 - Pemurnian
 - Pergantian silsilah
 - Mendengarkan Dhamma dengan penuh perhatian
 - Memahami formasi-formasi
 - Melakukan meditasi dengan objek kasiṇa dll
 - Memahami objek bentuk dengan menggunakan mata-dewa dll

59. Kesadaran fungsional lingkup-indriawi yang berasosiasi dengan pengetahuan, demikian jga dengan pengetahuan yang lebih tinggi fungsional dan yang memutuskan, dalam setiap kemunculan, mengambil semua objek.

Kesadaran di bawah ini mampu mengambil semua objek:

- 4 mahākiriya ñānasampayutta
- 1 Rūpakiriya jhāna kelima
- 1 manodvārāvajjana (muncul sebagai pendahulu dari kemunculan semua jenis impuls)
- Bisa mengambil enam objek atau mencakup objek lingkup indriawi, objek yang lebih tinggi, semua objek adiduniawi dan juga konsep.
- semua bisa diambil bila kesadaran tersebut muncul sebagai pengetahuan yang maha mengetahui (sabbaññutaññāṇa).

60. Di antara nonmateri, yang kedua dan keempat mengambil objek-objek yang lebih tinggi

61. Semua kesadaran yang lebih tinggi sisanya mengambil objek konsep

62. Kesadaran adiduniawi mengambil objek Nibbāna

- Kesadaran jhāna nonmateri yang kedua mengambil objek berupa kesadaran jhāna nonmateri yang pertama
- Kesadaran jhāna nonmateri yang keempat mengambil objek berupa kesadaran jhāna nonmateri yang ketiga
- Keenam kesadaran ini mengambil objek yang lebih tinggi (mahaggatārammaṇa)
- 15 Kesadaran Jhāna materi halus dan 3 kesadaran jhāna nonmateri ke-1 dan 3 kesadaran jhāna nonmateri ke-3 mengambil objek berupa konsep.
- 8 kesadaran adiduniawi (lokuttara citta) → objek Nibbāna

63. Dua puluh lima mengambil objek terbatas, enam kesadaran yang lebih tinggi. Dua puluh satu memiliki konsep, delapan mengambil Nibbāna sebagai objek. Dua puluh mengambil semua kecuali yang tidak terlampaui, lima kecuali Jalan dan Buah yang tertinggi dan enam mengambil semua. Dengan demikian terdapat tujuh kelompok ringkasan.

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**